

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2015). *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Syafiq. (2013). *Peradaban Purba*. Aliran Mahayana dan Hinaya.
- Alexander. (2014). *Pengantar Perbandingan Himayana dan Mahayana*.
- Anti, Heri. (2013). *Makalah Kebudayaan Peradaban Manusia*. Survei di daerah Cililin, Bandung. Berita penelitian arkeologi no. 36. Laporan penelitian arkeologi dan geologi di Jawa Barat Jakarta.
- Asal dan tujuan manusia (2017) : *teori evolusi* / F. Dahler ; Julius Chandra
- Aufderheide, Patricia. (2015). *Documentary Film: A Very Short Introduction*. USA: Oxford University Press, Inc.
- Ayawaila, G. R. (2015). *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. FFTV-IKJ Press.
- Ansyori. Mohammad Mirza (2006). *Penelusuran variasi dan jejak-jejak pemanfaatan Suidae di situs Song Terus Skripsi Sarjana Program Studi Arkeologi Depok Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*.
- Arifin, Karina (2004). *Early human occupation of the East Kalimantan rainforest (the upper Birang River region, Berau)*. Ph. D. Thesis, Canberra: Department of Archaeology and Anthropology Australian National University
- Austin, Robert J. (2000), *Microlithic drills from The Anderson Mound at Jungle Prado. Possible evidence for late prehistoric craft production on The Gulf Coast of Florida*. *North American Archaeologist Vol. 2114*), 291-321 of *Archaeology and Anthropology Australian National University*

- Bohergyi, S. F. de. (1961). *Shark teeth, stingray spines, and shark fishing in Ancient Mexico and Central America. Southwestern journal of anthropology. Vol. 17. No. 3. (Autumn, 1961), 273-296.*
- Brahmantyo, Budi (2004) Sebuah dokumen tua yang rapuh bernama Karst Citatah Dalam Budi Brahmantyo dan T. Bachtiar (Ed.), *Amanat Gua Pawon* (hal 2-13). Kelompok Riset Cekungan Bandung
- Bellwood, Peter. 2016. *Prasejarah Kepulauan Indo-Malaysia*, edisi revisi. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bui Vinh, 2014. “*The Da But Culture in The Stone Age of Vietnam*”, dalam *Bellwood: Bulletin of the Indo-Pacific Prehistory Association, No. 10, Volume I*
- Bulmer, Susan, 2014. “*Prehistoric Stone Implements From The New Guinea Highlands*”, dalam: *Oceania, Vol. 34, No. 4 (Jun. 1964), pp. 246 - 268.*
- Bordwell, David., Thompson, Kristin., Smith, Jeff. *Film Art: an Introduction, eleventh edition. New York: The Mc Graw Hill Education, 2016.*
- Bulmer, Susan, 2017. *The prehistory of the New Guinea Highlands, published by University of Auckland, Thesis (M.A.) 2018.*
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 171-182.*
- Brian Fagan (2017). *World Prehistory: A Brief Introduction (edisi ke-9). London: Routledge.*
- Brown, B. (2016). *Cinematography Teory & Practice. New York: Routledge.*
- Brown, B. (2012). *Theory and Practice (2nded). Oxford, UK: Focal Press.*
- Griffiths, D.J. 2015. *Introduction to Electrodynamisc. (3rd ed.). New Jersey: Prentice Hall, Inc.*
- Ciochon, R. L. And Olsen, J. W. 2015. “*Palaeoanthropological And Archaeological*”

- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Discoveries From Lang Trang Caves: *A New Middle Pleistocene Hominid Site From Northern Vietnam*”, dalam *Bellwood: Bulletin of the Indo-Pacific Prehistory Association, No. 10, Volume I*.
- Darwin, Charles, 2013. *The Origin of Species, introduction by Jeff Wallace, Wordsworth Classics of World Literature, Wordsworth Editions Limited*
- Dawkins, R. (2015). *Brief Candle in the Dark: My Life in Science*. Bantam Press United States and United Kingdom.
- Dominick, J. R. (2008). *The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age, Tenth Edition, McGraw-Hill, International Edition*.
- Devita Retno (2019) peradaban prasejarah. **PENGERTIAN PRASEJARAH DAN PRAAKSARA SERTA PERBEDAANNYA**
- Daffa Aqilah 2022 (Kompas.com) Film Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
- Documentary film Britannica (2022). *Documentary film, motion picture that shapes and interprets factual material for purposes of education or entertainment*.
- Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga
- Fathurohman, I, Nurcahyo, A.D, & Rondli, W.S. Film Animas Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 4 (1): 1-7.
- Ferdianto, Anton. (2008) Artefak obsidian dari situs Gua *Pawon* kabupaten Bandung Jawa Barat. Skripsi Sarjana Program Studi Arkeologi. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

- Frederick Wiseman, (2019) *The argumentative relevance of visual and multimodal antithesis in Frederick Wiseman's documentaries*
- Farndon, John. (2007) Sejarah Dunia untuk anak pintar
- Hanafi, Y., Murtadho, N. M., Ikhsan, A., & Diyana, T. N. (2020). *Reinforcing public university student's worship education by developing and implementing mobile-learning management system in the ADDIE instructional design model. International Journal of Interactive Mobile Technologies, 14(2), 215241. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i02.11380>*
- Howell, F.C. (2014). Manusia Purba. Jakarta: Tira Pustaka
- Heru Effendy, (2014). Mari Membuat Film, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta
- Jourdan Aldredge. (2022) *The documentary film genre is an important part of cinematic history. Let's look at the different types, characteristics, and examples of each.*
- [KRCB] Kelompok Riset Cekungan Bandung. (2009). Usulan Grand Design Kawasan Konservasi Guha *Pawon* dan Sekitarnya. Bandung: Kelompok Riset Cekungan Bandung.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenada.
- Lincoln dan Guba (2015). METODOLOGI PENELITIAN Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (March 2020) Publisher: CV. Pustaka Ilmu Group ISBN Rachmat Kriyantono.
- Moleong, Lexy J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burham, (2007). Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Nazir, Moh. (2003). Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Piccirillo, Ryan A. (2010). "*Career snapshot: The Film Director, A Human Lens*". *Inquiries Journal/Student Pulse*. Archived from the original on July 2, 2022. Retrieved February 28, 2019. 2.11.
- Perdaban Purba Ahmad, Syafiq. (2013). Aliran Mahayana dan Hinayana.
- Redaksi Attoriolong (2021) Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesejarahan dan Pendidikan Sejarah Publisher: Universitas Negeri Makassar.
- Stadler, J., & McWilliam, K. (2009). *Screen Media analysing film and television. australia: Allen & Unwin*
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Cetakan ke). Alfabeta CV
- Sharif, I., Wills, T. A., & Sargent, J. D. (2010). *Effect of Visual Media Use on School Performance: A Prospective Study. Journal of Adolescent Health, 46(1), 52–61. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2009.05.012>*
- Sumarsih, Gua *pawon* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.) Hlm. 120
- Sunarni, T., & Budiarto, D. (2014). Persepsi Efektivitas Pengajaran Bermedia *Virtual Reality (VR)*. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (SEMANTIK) November, 179–184.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif, ed.1, Cetakan ke-7. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih, Sumarsih (2014) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kontekstual. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siswanto, Wahyudi, (2008). Pengantar Teori Sastra, Jakarta : Grasindo
- Sejarah Nasional Indonesia Jilid I. (2015) Kartodirdjo,et.al Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Widianto, H., & Simanjuntak, T. (2016). *Sangiran : Man, Culture, and Environment in Pleistocene Times*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wiseman, F. (2019). *Documentary Explorations*. G. Roy Levin, New York.
- Wijokongko, Ragil, (2011), 4 Sehat 5 Sempurna, Laporan Tugas Akhir Broadcasting UDINUS
- Widianto H, dan T. Simanjuntak, 2015. *Sangiran Menjawab Dunia*, Balai Pelestarian situs Manusia Purba Indonesia: BPSMP
- Yondri, L. (2012). Potensi Arkeologi di Gunung *Pawon* dan Sekitarnya (Permasalahan dan Peluangnya dalam Pengelolaan dan Pelestarian). *Urbawidya*. 1(1). 161-180.
- Yondri, Lutfi. 2014. "Gua Ketuk di Kawasan Karst Pasir *Pawon* Kandungan Budaya dan Pertanggalan C14" Bandung: Balai Arkeologi Bandung.
- Yondri, L. (2012). Potensi Arkeologi di Gunung *Pawon* dan Sekitarnya (Permasalahan dan Peluangnya dalam Pengelolaan dan Pelestarian). *Urbawidya*. 1(1). 161-180.

Sumber Internet :

- Archaeology.com. (2015). Ekskavasi arkeologis. (<http://archaeology.com/>) Di akses pada bulan Maret.
- Britannica.com. (2022). <https://www.britannica.com/art/documentary-film> Di akses pada bulan Maret.
- Cakrawala (2012) [https:// cakrawalacreative.com/pembuatan- video- profil/cara- pembuatan-video-profil/cara-membuat-film-dokumenter/](https://cakrawalacreative.com/pembuatan-video-profil/cara-pembuatan-video-profil/cara-membuat-film-dokumenter/) Di akses bulan juli
- Daffa Aqilah. (2022). Film Sebagai Media Pembelajaran. Kompasiana.com ([https://www.kompasiana.com/daffaqlh/6240394874a7a37917aed32/film-sebagai- media-pembelajaran-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa](https://www.kompasiana.com/daffaqlh/6240394874a7a37917aed32/film-sebagai-media-pembelajaran-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa)) Diakses pada bulan Maret.

Definisi Odontologi Forensik. (2016) <http://fkg.unair.ac.id/index.php/odontologi-forensik>

<https://www.independentcinemaoffice.org.uk/advice-support/how-to-start-a-cinema/understanding-audiences/>

<https://www.jstor.org/stable/j.ctt2005t6j>

Independent cinema office Retrieved from (<https://www.independentcinemaoffice.org.uk/advice-support/how-to-start-a-cinema/understanding-audiences/>) Di akses pada bulan Maret.

Jourdan Aldredge. (2022) <https://www.premiumbeat.com/blog/types-of-types-of-documentary-film/>) Di akses pada bulan Maret.

Kusen Dony Hermansyah (2011). <https://kusendony.wordpress.com/author/kusendony/> Di akses pada bulan Maret.

Marishooting (2017). Mari Belajar Film, Retrieved. <http://marishooting.blogspot.com/2017/03/tugasdantanggung-jawab-scorang.html> Di akses pada bulan Maret

Profile Balai Arkeologi Jawa Barat. (<http://balarjabar.kemdikbud.go.id/profile/>) Di akses pada bulan Maret.

Profile Fakultas Kedokteran Gigi UNAIR. Definisi Odontologi Forensik. (<http://fkg.unair.ac.id/index.php/odontologi-forensik>) Di akses pada bulan Maret.

Parta Setiawan 2022 <https://www.gurupendidikan.co.id/manusia-purba/> Di akses pada bulan Maret

Piccirillo, Ryan A (2010) <http://www.inquiriesjournal.com/articles/560/the-technological-evolution-of-filmmaking-and-its-relation-to-quality-in-cinema>

Profile Balai Arkeologi Jawa Barat <http://balarjabar.kemdikbud.go.id/profile/> Di akses pada bulan Maret

Studio Antelope. “4 Prinsip Dasar Pembuatan *Storyboard* (<https://studioantelope.com/prinsip-pembuatan-storyboard/>) Di akses pada bulan Maret.

Wayback Machine (2015-06-27) [archaeology.com](http://www.archaeology.com)

DAFTAR LAMPIRAN

SUMBER FOTO DAN VIDEO

Jejak Nusantara eps Bandung Purba

<https://www.youtube.com/watch?v=dgWwSzi5gc0&t=2485s>

DOKUMENTER MANUSIA PURBA SANGIRAN - JAVANESE SANGIRAN
PREHISTORIC

<https://www.youtube.com/watch?v=caryCy3H1fA&t=825s>

Homme de Pekin

Melawan Lupa - Jejak Evolusi Manusia Purba di Nusantara

<https://www.youtube.com/watch?v=3wDIljrdTCg&t=1669s>

Maps Gua *Pawon* GoogleMaps.com

Mengapa Vegan? (Animasi, 2018) <https://www.youtube.com/>

La storia nascosta della razza umana (doppiato in ita!) <https://www.youtube.com/>

Dokumenter Hasil Studi Aborsi di Indonesia (Dokumenter Animasi, 2020)
Anatman Pictures

Manusia Purba di Indonesia <https://www.bing.com/>

Gambar Pithecanthropus erectus - <https://www.bing.com/>

Gamba Homo erectus www.bing.com

<https://www.youtube.com/watch?v=SGxDv7XybSo>

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara dengan Pak Hendi

Jenis Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 18 Maret 2023

Tempat : Gua *Pawon*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh perkenalkan diri terlebih dahulu?	Nama saya Hendi, posisi saya di sini sebagai anggota KRCB. Sekaligus pengelola dan menjaga Gua <i>Pawon</i> .
2	kenapa manusia <i>pawon</i> memilih gua sebagai tempat tinggalnya?	Gua <i>pawon</i> ini salah satu rumah dari manusia prasejarah kalau kita melihat adanya bentukan-bebatuan gitu kan, nah jadi disini itu kita menyudut suatu masa yang sangat jauh yaitu masa jutaan tahun kebelakang.
3	Budaya apa atau artefak apa yang di ciptakan oleh manusia <i>pawon</i> ?	Nah jadi di sini itu manusia <i>pawon</i> itu sudah mengenal api, tentunya kita paham tentang api. Nah, mereka paham setiap api itu punya asap, jadi mereka pilih tempat yang kenapa dinamakan cerobong asap, jadi tempat ini, salah satu tempat yang dari dalam gua ini ada tembusan, ada bolongan. Jadi si asapnya itu bisa keluar lewat atap, gitukan, jadi pemanfaatnya itu dipakai untuk bikin tungku pembakaran, dari manusia prasejarah.
4	Kegiatan atau apa artefak apa yang di ciptakan oleh manusia <i>pawon</i> ?	Di sini itu sebenarnya salah satu jendela yang mungkin untuk mereka itu ada satu pemanfaatan, biasanya kalo kita lihat bahwa di bawah gua itu sekarang kan pesawahan, kalo dulu adalah rawa. Pemanfaatan itu biasanya masuk di musim kemarau. Jadi di sana mereka melihat hewan buruan. Ada di bawah itu lebih gampang untuk diburu jadi trek mereka untuk lebih mudah melakukan perburuan itu, biasanya di hutan itu digiring ke rawa untuk hewan buruannya. Nah kalau sudah

		kelihatan mereka sudah mendekati, apalagi sudah masuk ke area itu mudah untuk diburu itu kan, nah itulah, jadi ini salah satu depan dari rumah manusia prasejarah.
5	Budaya apa atau artefak apa yang di ciptakan oleh manusia <i>pawon</i> ?	Ini salah satu keuntungan sudah kita bisa dilihat dari jendela keliling 3 itu lebih jelas ke bawah gitu kan jadi kalau ada hewan buas mengamuk di bawah sana, itu mereka merasa aman dan nyaman terutama misalkan Kalau anak-anaknya ditinggal di dalam rumah dalam arti mereka tidak cemas mereka itu aktivitas dengan istilahnya dengan fokuslah.
6	Kegiatan apa yang di ciptakan oleh manusia <i>pawon</i> ?	Nah jadi di sini ada tata cara penguburan mayat yang mungkin bisa dilakukan dengan cara yang berbeda dengan kita kalau kita tentunya dilonjorkan diarahkan ke sebelah barat atau kiblat itu kan kalau mereka dilipat dihadapkan ke sebelah timur.
7	Artefak apa yang di ciptakan oleh manusia <i>pawon</i> ?	Manusia prasejarah itu dikaitkan zaman batu dan tulang di sini hanya pembuktian. Nah makanya di sini tuh ada yang namanya si pendukungnya, alat apa saja yang mereka pakai gitukan. Nah di sini ada salah satunya perkutor. Jadi perkutor itu alat pukul batu yang bisa meramu zat pewarnaan, bila mana ada upacara penguburan.
8	Artefak apa yang di tinggalkan?	Kalau kita melihat ada salah satu hewan yang dimana manusia prasejarah hidup, terus ke kehidupan yang kita sekarang itu kan salah satunya, kera Nah dari lengan pete Brata kelompok kera itu, dipakai untuk mengkonsumsi makanan dan perburuan
9	Penemuan apa saja yang ditemukan?	Jadi mereka mampu untuk bikin alat penutup tubuh, tentunya sih ini yang terpilih adalah kulit hewan, karena keseharian mereka itu berburu.
10	Fakta menarik manusia <i>pawon</i> ?	Kalau kita melihat dengan adanya temuan tadi, itu salah satu orang

		bilang adalah Karuhun orang Sunda dari mereka hidup sampai akhir hayat mereka tinggal di wilayah kita di Jawa Barat itu kan.
11	Pesan kepada masyarakat umum?	Kalau kita melihat dengan banyaknya vandalisme atau tulisan atau coretan, berarti di sini Sebelum 2003 orang masuk ke dalam gua itu sebenarnya di sini ada semacam kebebasan belum tahu tentang adanya larangan itu kan kalau memang kita lihat bisa saja orang itu hanya berpikiran untuk kenangan lah, berarti di sini jangan kita menoleh ke belakang tinggal, kita melihat ke depannya harus seperti apa. Nah jadi insya Allah nanti kedepannya ini bahasan kita bersama, terutama ke anak-anak muda. Jadi kita yuk kita jaga kita rawat kita pelihara, tempat yang ada di wilayah kita karena selain kita siapa lagi lah, jadi sepantasnya kita menjaga merawat daripada situs yang ada karena ini peninggalan leluhur kita. Karena kita ingat sekarang langit sudah hangit bumi sudah rujit untuk menetralsir itu tidak segampang membalikan telapak tangan.

Transkrip Wawancara dengan Pak Fahmi Oscandar

Jenis Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 04 April 2023

Tempat : Gedung FKG Unpad

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh perkenalkan diri terlebih dahulu?	Saya Dr. Fahmi Oscandar. Posisi saya sebagai dokter forensic dalam mengidentifikasi penemuan manusia <i>pawon</i> .
2	Angka harapan hidup manusia <i>pawon</i> ?	Kisarannya umurnya 32, 33 tahun, kira kira demikian. Yang umur 12, yang masih hidup 12 ribu tahun, 11 ribu tahun sekian. Nah itu yang lebih

		kurang 80 tahun, yang lainnya rata rata 32, 35 antara segitu.
3	Kesehatan para manusia <i>pawon</i> itu sendiri seperti apa?	Yang menariknya di gigi manusia pawan itu hampir tidak ada karies. Jadi tidak ada lubang gigi. Kalau untuk rasnya itu semuanya mongoloid. Jadi memang tidak ada ekspansi dari ras lain yang masuk.
4	Fakta unik manusia <i>pawon</i> ?	Rangka manusia <i>pawon</i> itu secara nyata ya ditemukan di daerah Jawa Barat, bisa jadi ini merupakan cikal bakal dari apa Nenek moyangnya dari suku Sunda.

Transkrip Wawancara dengan Pak Lutfi Yondri

Jenis Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 16 April 2023

Tempat : Gedung Arkeologi Jawa Barat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelumnya boleh perkenalkan diri terlebih dahulu?	Nama saya Lutfi Yondri, saya sebagai ketua arkeologi dalam penggalian dan penemuan manusia purba di Gua <i>Pawon</i> .
2	Kenapa para peneliti melakukan penelitian di Gua <i>Pawon</i> ?	Kenapa penelitian gua <i>pawon</i> ini diteliti, penelitian ini sebenarnya berawal dari riset yang dilakukan oleh teman-teman kelompok riset cekungan Bandung. Mereka adalah kelompok geologi. Mereka menemukan yang diduga waktu itu adalah sebagai artefak. Pada tahun 2000 mulailah kita menindaklanjuti hasil penelitian kelompok riset cekungan Bandung, lewat serangkaian survei, dan lewat serangkaian eskavasi. Yang eskavasi itu kita lakukan di awal tahun 2000 dan berakhir di tahun 2021. Paling tidak, gua <i>Pawon</i> ini sudah kita teliti selama 21 tahun lamanya. Sampai tahun 2021, kita sudah menemukan tujuh rangka manusia di lapisan yang

		<p>berbeda. Di tahun 2003, kita menemukan rangka 1 dan rangka 2. Kemudian akhir tahun 2003, kita menemukan rangka 3, 4. Di 2009, kita menemukan rangka 5. Kemudian di tahun 2017 kita menemukan rangka 6 dan rangka 7, di dekat dengan tahun 2018.</p> <p>Rangka 1 itu dari jenis kelamin laki-laki, kemudian rangka 2 belum diketahui jenis kelaminnya, rangka 3 laki-laki, rangka 4 itu perempuan, rangka 5 kemudian laki-laki yang ditemukan dalam bentuk apa, fragmen maksila, rahang bawah dan mandibula dan maksila. Kemudian rangka 7 juga kita temukan itu diperkirakan itu dari kelompok laki-laki.</p> <p>Nah, ini yang rangka dua yang saya katakan, kita tidak bisa mengidentifikasinya. Karena yang kita temukan hanya bagian atap tengkorak saja. Nah ini saja yang kita temukan pada saat ekskavasi. Ya mungkin ada lewat analisis spesifik mungkin suatu saat dengan perkembangan metode kita bisa mencari ini sebenarnya rangka manusia dari jenis laki laki atau perempuan.</p>
3	Kenapa dinamakan Gua <i>Pawon</i> ?	<p>Nama gua <i>Pawon</i> itu bukan diberikan oleh para peneliti, tapi nama yang sudah digunakan oleh masyarakat setempat. Nah, <i>pawon</i> itu dalam bahasa Sunda disebut dapur. Nah, mungkin karena keberadaan lorong tembus ke udara, ke angkasa seperti chamber itu, dan kemudian banyak tulang belulang mungkin yang terinjak injak saat mereka. Karena di sana itu penambangan pospat, iguano, kotoran kelelawar itu, berlangsung sepanjang hari pada masa lalu itu. Dan mungkin pada saat mereka menggali tanah itu banyak tulang</p>

		belulang. Mungkin dari itu, mungkin nama <i>Pawon</i> itu muncul saat itu.
4	Kenapa para manusia purba tinggal di Gua <i>Pawon</i> ?	Dalam lintas kehidupan masa prasejarah. Lintasan sejak jutaan tahun yang lalu itu ada beberapa tahapan perkembangan kehidupan, yang pertama dalam kehidupan purba oleh manusia purba itu mereka hidup di alam terbuka dan oleh karena perubahan iklim, dan mereka kemudian memanfaatkan gua-gua dan ceruk-ceruk alam sebagai tempat hunian. Itu sebagai sesuatu dinamika kehidupan yang berangsur pada masa prasejarah dan pada saat mereka butuh tempat tinggal yang lebih aman, nyaman disitulah gua-gua yang terbentuk di alam itu mereka gunakan sebagai tempat hunian pada masa lalu. Jadi Gua <i>pawon</i> ini bukan gua buatan, tapi adalah gua alam yang terbentuk di alam, di kawasan Kars dan kemudian digunakan oleh manusia prasejarah sebagai tempat hunian pada masa lalu.
5	Berapa kerangka yang ditemukan?	Sudah dijawab tadi, Nah ini rangka dua yang saya katakan, kita tidak bisa mengidentifikasinya. Nah karena yang kita temukan hanya atap tengkorak nya saja. Nah ini saja yang kita temukan saat ekskavasi. Ya, mungkin lewat analisis spesifik. Suatu saat dengan perkembangan metode, kita bisa mencari, ini sebenarnya rangka dari jenis laki-laki atau perempuan.
6	Hidup di jaman apa? Meso atau apa?	Ini artefaknya yang menjadi mewakili kapan manusia hidup manusia <i>pawon</i> itu. Ini adalah alat-alat serpih terbuat dari bahan oksidian dan ini menunjukkan bagian dari produksi alat-alat yang disebutkan Mikrolid. Dan Mikrolid ini merupakan artefak yang digunakan pada era Mesolitik atau Pre Neolitik. Jadi kadang-kadang ada orang menyebutnya dengan era

		Mesolitik, kemudian ada juga yang menyebut dengan era Pre Neolitik.
7	Kenapa dikubur menekuk?	ini bagian dari religi atau kepercayaan hidup manusia di era preielitik atau di mesolitik itu, jadi kalau sekarang kita mengenal agama, bagaimana penguburan dilakukan. Nah pada saat itu juga mereka melakukan aktivitas untuk mengembalikan ke dunia arwahnya dunia alam matinya lah, paling tidak jadi. Nah posisi terkubur terlipat atau <i>fleksibel</i> atau <i>folded position</i> itu sebenarnya lebih mirip dengan posisi bayi dalam Rahim. Nah itu posisi suci dan cukup menarik buat kita dari 7 rangka yang ditemukan itu 6 kita bisa lihat orientasinya semua arah kepalanya itu ditekuk ke arah matahari terbit jadi matahari itu menjadi konsep yang dipercaya sejak era prasejarah mungkin sampai sekarang. Mungkin masih pakai matahari sebagai orientasi, sebagai asal usul dan pada masa prasejarah itu merupakan bagian dari agama atau religi yang berkembang saat itu dan di setelah era <i>pawon</i> sebenarnya itu lebih, membuat monumen-monumen untuk pemujaan dan mereka lebih cenderung sebagai pemuja matahari. Tapi posisi matahari ini sebenarnya sudah dimuliakan atau diagungkan atau di bagian dari kepercayaan sejak masa mesolitik atau preielitik pada masa-masa yang hidup di gua sudah menggunakan orientasi Matahari sebagai bagian dari proses religinya saat itu.
8	Budaya apa atau artefak apa yang di ciptakan oleh manusia <i>pawon</i> ?	Secara keseluruhan, Gua <i>Pawon</i> merupakan hunian masa prasejarah. Mereka punya religi dalam proses penguburan. Mereka punya aktivitas hunian. Karena di sana kita menemukan sisi sisa makanan dari tulang tulang binatang. Mereka juga melakukan aktivitas hunian membuat

		alat batu. Jadi ada aktivitas penguburan, ada aktivitas kesaharian berburu dan mengumpulkan makanan. Kemudian mereka juga melakukan aktivitas yang lain, membuat alat-alat batu dan juga membuat alat tulang untuk kebutuhan kehidupan keseharian yang lain. Pada saat mereka menghuni Gua <i>pawon</i> saat itu.
9	Artefak apa yang di ciptakan oleh manusia <i>pawon</i> ?	Dalam aktivitas hunian itu kita bisa katakan jejak hunian prasejarah di gua <i>pawon</i> itu cukup lengkap. Kita menemukan manusianya kita menemukan artefaknya, kita menemukan sisa makanannya.
10	Selain kerangka, apa lagi yang ditemukan?	Cukup menarik juga kita lihat manusia <i>Pawon</i> itu mereka juga sudah menggunakan perhiasan. Perhiasan, yang mereka pakai saat itu ada yang dibuat dari Gigi Hiu ada taring binatang dan juga dibuat dari kulit kerang.
11	Apa beda nya manusia <i>pawon</i> dengan manusia purba lainnya?	Kadang-kadang orang menyebut manusia <i>pawon</i> itu sebagai istilah manusia purba. Dalam ranah arkeologi kita membedakan di era prasejarah itu ada kelompok manusia purba, ada manusia prasejarah. Yang membedakan antara manusia <i>pawon</i> dengan manusia purba itu, kalau manusia purba itu lebih cenderung kita mengelompokkan ke manusia manusia yang dari segi umur yang lebih tua lagi, umurnya jutaan tahun yang lalu dan rata rata itu sudah menjadi manusia fosil. Bisa kita lihat contoh kayak <i>Ptekanthropus</i> , <i>Australopithecus</i> di Afrika, <i>Rama pithecanthropus</i> di India, kemudian ada <i>Pekinensis</i> di China. Dan itu era era yang lebih tua. Sementara manusia <i>pawon</i> bisa kita lihat dengan sekarang, itu belum, si rangkanya itu belum mengalami proses fosilisasi dan umur karbon datingnya tidak setua seperti manusia purba yang

		sudah umur jutaan. Sementara manusia pawon hanya dalam angka ribuan.
12	Apa sampai sekarang masih dilakukan penelitian di sini?	Nah yang penelitian lapangan mungkin terhenti sementara, kita masih menunggu, bagaimana, penelitian yang sebaiknya dilakukan dalam pola BRIN. Sementara pendanaan sampai sekarang masih menjadi pembahasan sebenarnya, bagaimana penelitian <i>pawon</i> itu harus dilakukan. Dan kita juga menunggu bagaimana perhatian pemerintah setempat untuk memanfaatkan hasil penelitian dari Gua <i>Pawon</i> ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Saat melakukan wawancara dengan pak Hendi



Saat melakukan wawancara dengan pak Fahmi Oskandar



Saat melakukan wawancara dengan pak Lutfi Yondri